

INSTRUMEN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) UNIVERSITAS ANDALAS TAHUN 2013 - 2017

UNTUK PROGRAM STUDI AKUTANSI
AMI— 00—00—11

*Menumbuhkembangkan Budaya Mutu untuk
Meningkatkan Daya Saing Universitas Andalas*



Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu

Universitas Andalas



TIM PERUMUS

(SK Rektor No. 896/XIII/A/Unand-2014)

1. Prof. Dr. Werry Darta Taifur, SE., MA. (Pengarah)
2. Prof. Dr. Mansyurdin (Penanggungjawab)
3. Prof. Dr. Henny Lucida, Apt. (Tim Perumus)
4. Dr. Yurniwati (Tim Perumus)
5. dr. Nur Afrainin Syah, PhD. (Tim Perumus)
6. Dr. drg. Nila Kusuma, M.Biomed. (Tim Perumus)
7. NS. Emil Huraini, MN (Tim Perumus)
8. Dr. Busyra Ahzeri, SH, MH. (Tim Perumus)

PENGANTAR

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Andalas (Unand) telah memasuki siklus ke dua (Tahun 2013-2017), maka revisi semua dokumen mutu tahun 2008-2012 menjadi dokumen mutu baru yaitu Kebijakan Mutu Internal, Standar Mutu Internal, Manual Mutu, dan Manual Prosedur telah selesai dilaksanakan. Kegiatan-kegiatan yang wajib dilakukan dalam pelaksanaan SPMI antara lain: pemantauan, evaluasi dan audit. Untuk kelancaran proses audit mutu internal maka disusun Instrumen Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2013-2017 berdasarkan Standar Mutu Internal juga telah dengan cakupan akademik dan non akademik.

AMI merupakan kegiatan untuk memastikan kesesuaian antara keberadaan SPMI dengan pelaksanaannya oleh unit pelaksana akademik dan non akademik, yang terdiri dari audit sistem dan audit kepatuhan/kesadaran mutu. Tujuan umum AMI adalah membantu seluruh pengelola di lingkungan Unand dalam melaksanakan tugasnya untuk: 1) mencapai sasaran mutu baik akademik maupun non akademik yang telah ditetapkan secara efektif dan bertanggung jawab dalam standar mutu internal; 2) membantu pengelola mengidentifikasi lingkup perbaikan dan mengembangkannya secara berkelanjutan; dan 3) memperbaiki program dan merencanakan kegiatan akademik dan non akademik di lingkungan Unand. Kegiatan pemantauan dan evaluasi bertujuan untuk akuntabilitas, sedangkan kegiatan audit dimaksudkan untuk menentukan fokus, usaha peningkatan dan pengembangan yang terencana. Audit mutu akademik menjadi suatu kegiatan pemeriksaan yang sistematis dan independen untuk menentukan apakah aktivitas untuk menjaga mutu serta hasilnya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan telah diimplementasikan secara efektif.

Pada siklus kedua SPMI Unand akan melakukan pemantauan, evaluasi dan audit baik pada aras program studi, fakultas/program pascasarjana dan maupun universitas. Pemantauan, evaluasi dan audit pada aras program studi mencakup Program Studi D3, S1, S2 dan S3 serta Program Profesi. Khusus untuk Program Sarjana telah disediakan Instrumen AMI yang akan digunakan oleh auditor dalam pemantauan dan evaluasi. Instrumen AMI untuk program studi S1 mencakup:

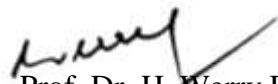
Standar 1: Identitas

Standar 2: Kurikulum

- Standar 3: Proses
- Standar 4: Evaluasi
- Standar 5: Suasana Akademik
- Standar 6: Kemahasiswaan
- Standar 7: Lulusan
- Standar 8: Sumber Daya Manusia
- Standar 9: Sarana dan Prasarana
- Standar 10: Sistem Informasi dan Komunikasi
- Standar 11: Pembiayaan
- Standar 12: Pengelolaan
- Standar 13: Penelitian
- Standar 14: Pengabdian Kepada Masyarakat
- Standar 15: Kerjasama
- Standar 16: Standar Kode Etik
- Standar 17: Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Kesehatan dan Keindahan Lingkungan

Diharapkan kepada seluruh ketua program studi S1 dan program profesi mengisi Instrumen AMI atas dasar azas kebutuhan, secara jujur dan bertanggung jawab sehingga diperoleh peta mutu yang sesungguhnya. Peta mutu tersebut akan dapat dimanfaatkan untuk rencana program pengembangan dan kegiatan akademik/non akademik baik oleh program studi sendiri, fakultas maupun universitas sehingga perbaikan berkelanjutan dapat berjalan secara efektif untuk pencapaian standar mutu internal sampai tahun 2017 (akhir siklus ke dua SPMI).

Padang, 28 Oktober 2014
Rektor,



Prof. Dr. H. Werry Darta Taifur, SE, MA
NIP. 196011291986031003

DAFTAR ISI

	Halaman
TIM PERUMUS	i
PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
IDENTITAS PROGRAM STUDI	1
PETUNJUK PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)	2
INSTRUMEN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) UNTUK PROGRAM SARJANA (S1)	
Standar Identitas	4
Standar Kurikulum	5
Standar Proses	7
Standar Evaluasi	9
Standar Suasana Akademik	11
Standar Kemahasiswaan	11
Standar Lulusan	13
Standar Sumber Daya Manusia	14
Standar Sarana dan Prasarana	16
Standar Sistem Informasi dan Komunikasi	17
Standar Pembiayaan	17
Standar Pengelolaan	17
Standar Penelitian	18
Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	19
Standar Kerjasama	20
Standar Kode Etik	20
Standar Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Kesehatan dan Keindahan Lingkungan	20

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Program Studi (PS) :

Jurusan :

Fakultas :

Nomor SK pendirian PS :

Tanggal SK pendirian PS :

Pejabat Penandatanganan SK
Pendirian PS :

Bulan & Tahun Dimulainya
Penyelenggaraan PS :

Nomor SK Izin Operasional :

Tanggal SK Izin Operasional :

Peringkat (Nilai) Akreditasi Terakhir :

Nomor SK BAN-PT :

No. Telepon PS :

No. Faksimili PS :

Homepage dan E-mail PS :

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Program Studi (PS) :

Jurusan :

Fakultas :

Nomor SK pendirian PS :

Tanggal SK pendirian PS :

Pejabat Penandatanganan SK
Pendirian PS :

Bulan & Tahun Dimulainya
Penyelenggaraan PS :

Nomor SK Izin Operasional :

Tanggal SK Izin Operasional :

Peringkat (Nilai) Akreditasi Terakhir :

Nomor SK BAN-PT :

No. Telepon PS :

No. Faksimili PS :

Homepage dan E-mail PS :

PETUNJUK PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)

1. Persiapan AMI

1.2. Persiapan Program Studi

- 1) Ketua LP3M menginformasikan jadwal pelaksanaan AMI kepada ketua jurusan/program studi.
- 2) Ketua LP3M mengirimkan instrumen AMI kepada ketua jurusan/program studi.
- 3) Ketua jurusan membentuk tim evaluasi diri program studi yang terdiri dari ketua jurusan/program studi, tim GKM dan dosen serta tenaga kependidikan.
- 4) Tim evaluasi diri prodi mengumpulkan dokumen/bukti dan data terkait dengan pemantauan dan evaluasi program studi.
- 5) Tim evaluasi diri program studi mengisi skor pada instrumen AMI yang sesuai dengan bukti-bukti atau dokumen dan data yang sesungguhnya.

1.3. Persiapan Auditor

- 1) Ketua LP3M meminta kesediaan auditor untuk mengevaluasi program studi.
- 2) Ketua LP3M mengajukan surat penugasan auditor untuk pemantauan dan evaluasi program studi kepada rektor.
- 3) Rektor menetapkan auditor untuk masing-masing program studi.
- 4) Ketua LP3M mengundang auditor dan ketua program studi untuk persiapan AMI

2. Pelaksanaan AMI

- 1) Rektor menugaskan auditor untuk melaksanakan AMI pada aras program studi.
- 2) Auditor membuat kesepakatan jadwal pelaksanaan AMI dengan ketua jurusan/program studi.
- 3) Auditor memverifikasi skor yang telah diisi oleh tim evaluasi diri pada instrumen AMI berdasarkan dokumen/bukti dan data terkait.

3. Pasca AMI

- 1) Auditor mengolah dan menganalisis data AMI untuk mengambil kesimpulan tentang capaian pada masing-masing standar mutu internal .

- 1) LP3M mengolah dan menganalisis data setiap program studi untuk: (1) perbandingan antar program studi; (2) gambaran per fakultas; (3) gambaran untuk universitas.
- 2) Berdasarkan temuan audit, auditor membuat status Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) dan pencegahannya yang selanjutnya disampaikan kepada ketua jurusan/program studi.
- 3) Laporan PTK oleh auditor dirumuskan oleh LP3M menjadi rekomendasi yang selanjutnya dilaporkan kepada rektor.
- 4) Rektor merekomendasikan perbaikan berkelanjutan kepada dekan dari jurusan/program studi terkait.

**INSTRUMEN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
UNTUK PROGRAM AKUTANSI**

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor
Standar 1: Identitas		
Komponen 1: Visi dan Misi		
1	Visi program studi	
4	program studi memiliki visi yang sangat jelas dan realistis, berorientasi ke masa depan untuk dicapai dalam batas periode waktu tertentu.	
3	program studi memiliki visi yang sangat jelas dan realistis, berorientasi ke masa depan tetapi tidak ada batas periode waktu tertentu.	
2	program studi memiliki visi yang sangat jelas dan realistis tetapi tidak berorientasi ke masa depan untuk dicapai dalam batas periode waktu tertentu.	
1	program studi memiliki visi yang sangat jelas tetapi tidak realistis untuk dicapai dalam batas periode waktu tertentu	
0	program studi tidak memiliki visi.	
<p>Penjelasan: Visi yang sangat jelas dan realistis diartikan sesuai dengan: a) kemampuan dan faktor-faktor internal maupun eksternal; b) asumsi; dan c) kondisi lingkungan yang didefinisikan dengan kaidah yang baik dan benar, konsisten dengan visi perguruan tingginya.</p> <p>Berorientasi ke masa depan untuk dicapai dalam batas periode waktu tertentu dapat dibuktikan dengan tonggak-tonggak pencapaian (<i>milestones</i>) dan dengan target pencapaiannya per tahapan waktu.</p>		
2	Visi dan misi program studi	
4	Sangat jelas mengacu pada visi dan misi fakultas.	
3	Cukup jelas mengacu pada visi dan misi fakultas.	
2	Kurang jelas mengacu pada visi dan misi fakultas.	
1	Sama sekali tidak mengacu ke visi dan misi fakultas.	
0	program studi tidak memiliki visi dan misi.	
<p>Penjelasan: Visi dan misi dapat dibuktikan dalam buku panduan atau profil program studi/fakultas.</p>		
3	Perumusan visi dan misi program studi	
4	Tersedia dokumen bahwa perumusan visi dan misi melibatkan unsur pimpinan program studi, majelis dosen dan memperhatikan masukan dari <i>stakeholders</i> baik internal maupun eksternal.	
3	Tersedia dokumen bahwa perumusan visi dan misi melibatkan unsur pimpinan program studi, majelis dosen dan memperhatikan masukan dari <i>stakeholders</i> internal tanpa melibatkan <i>stakeholders</i> eksternal.	
2	Tersedia dokumen bahwa perumusan visi dan misi melibatkan unsur pimpinan program studi dan majelis dosen tanpa memperhatikan masukan dari <i>stakeholders</i>	
1	Tersedia dokumen bahwa visi dan misi hanya dirumuskan oleh unsur pimpinan program studi saja	
<p>Penjelasan: <i>Stakeholders</i> internal program studi yaitu tenaga kependidikan dan mahasiswa, sedangkan <i>stakeholders</i> eksternal yaitu alumni dan pihak pengguna lulusan.</p>		
4	Visi dan misi program studi disosialisasikan kepada:	
4	Dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa serta <i>stakeholder</i> eksternal.	
3	Dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.	

	2	Dosen dan tenaga kependidikan saja atau mahasiswa saja.	
	1	Dosen saja.	
	0	Tidak disosialisasikan.	
Penjelasan:			
Sosialisasi dibuktikan dengan: notulen rapat, spanduk, banner, poster, leaflet, materi pada saat penerimaan mahasiswa baru, media tulis dan elektronik, dan lainnya yang terdokumentasi dengan lengkap.			
Komponen 2: Tujuan, Sasaran dan Strategi Pencapaian			
5	Kejelasan dan keselarasan tujuan dengan visi dan misi.		
	4	Tujuan telah jelas dan selaras dengan visi dan misi.	
	3	Tujuan telah jelas tetapi tidak selaras dengan visi dan misi.	
	2	Tujuan tidak jelas dan tidak selaras dengan visi dan misi.	
	1	program studi tidak memiliki tujuan dan keselarasan dengan visi dan misi.	
Penjelasan:			
Kejelasan tujuan dibuktikan dengan adanya capaian dengan target waktu. Keselarasan tujuan didukung oleh program-program studi, kurikulum yang ditawarkan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.			
6	Sasaran program studi		
	4	Sasaran jelas, realistis dan terukur serta menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program.	
	3	Sasaran jelas, realistis dan terukur, tetapi belum menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program.	
	2	Sasaran jelas dan realistis tetapi belum terukur sehingga tidak dapat menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program.	
	1	Sasaran belum jelas, belum realistis dan belum terukur sehingga tidak dapat menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program.	
	0	Tidak memiliki sasaran.	
7	Strategi pencapaian program studi:		
	4	Program studi strategi pencapaian secara jelas dan realistis, didokumentasikan dengan lengkap, serta dikomunikasikan secara formal kepada semua penyelenggara pendidikan.	
	3	Memuat dua dari tiga aspek di atas.	
	2	Memuat satu dari tiga aspek di atas.	
	1	Tidak memuat satupun aspek di atas.	
Penjelasan:			
Aspek pencapaian adalah adanya: a) waktu pelaksanaan secara jelas dan realistis, b) didokumentasikan dengan lengkap, serta c) dikomunikasikan secara formal kepada semua penyelenggara pendidikan.			
8	Tujuan, sasaran dan strategi pencapaian disosialisasikan kepada:		
	4	Dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.	
	3	Dua dari ketiga unsur tersebut di atas.	
	2	Satu dari ketiga unsur tersebut di atas.	
	1	Tidak disosialisasikan.	
Penjelasan:			
a) Sosialisasi dapat didukung oleh bukti seperti notulen rapat, spanduk, poster, banner, leaflet, pada saat penerimaan mahasiswa baru, dan lainnya terdokumentasi dengan lengkap,.			
b) Bukti tersosialisasi dapat dipahami oleh stakeholders			

Standar 2: Kurikulum	
Komponen 3: Perancangan Kurikulum	
9	Kelengkapan dan kejelasan perumusan kompetensi.
4	Kurikulum memuat kompetensi lulusan secara lengkap (utama, pendukung, lainnya) yang terumuskan secara sangat jelas.
3	Kurikulum memuat kompetensi lulusan secara lengkap (utama, pendukung, lainnya) yang terumuskan secara jelas.
2	Kurikulum memuat kompetensi lulusan secara lengkap (utama, pendukung, lainnya) yang terumuskan secara cukup jelas.
1	Kurikulum memuat kompetensi lulusan secara lengkap (utama, pendukung, lainnya), namun rumusannya kurang jelas.
0	Kurikulum tidak memuat kompetensi lulusan secara lengkap.
Penjelasan:	
<p>a. Kompetensi utama sesuai dengan Standar Kompetensi Akutansi Indonesia sebagai dasar untuk penilaian proses dan ketercapaiannya.</p> <p>b. Kompetensi pendukung berkaitan dengan IPTEKS pendukung dari kompetensi utama, yang mendukung visi dan misi program studi serta sebagai penciri atau keunggulan suatu program studi.</p> <p>c. Kompetensi lainnya berkaitan dengan IPTEKS pelengkap, IPTEKS yang dikembangkan dan terbaru, dan ciri Perguruan Tinggi.</p> <p>d. Kompetensi lulusan dibuktikan pada buku panduana atau website program studi/fakultas/PPs.</p> <p>e. Deskripsi kompetensi lulusan sesuai dengan Standar Kompetensi Akutansi Indonesia sebagai dasar untuk penilaian proses dan ketercapaiannya.</p> <p>f. Jika kompetensi utama tidak memenuhi Standar Kompetensi Apoteker Indonesia, maka skor pada butir ini = 0</p> <p>g. Jika kompetensi utama dipenuhi, maka kompetensi spesifik/khusus dinilai dengan aturan pada kolom sebelah kanan.</p>	
10	Rumusan kurikulum terdiri atas unsur-unsur:
4	Profil lulusan, kompetensi lulusan/capaian pembelajaran (mencakup <i>hard skills</i> , <i>soft skills</i> dan <i>values</i>), bahan kajian untuk menetapkan mata kuliah, strategi/metode pembelajaran, dan sistem penilaian.
3	Empat dari lima unsur di atas.
2	Tiga dari lima unsur.
1	Dua dari lima unsur.
Penjelasan:	
<p>Sosialisasi dapat didukung oleh bukti seperti notulen rapat, spanduk, poster, banner, leaflet, pada saat penerimaan mahasiswa baru, dan lainnya terdokumentasi dengan lengkap,.</p> <p>a) Profil lulusan dibangun oleh sejumlah kompetensi/capaian pembelajaran</p> <p>b) <i>Hard skills</i> termasuk dalam ranah kognitif dan psikomotorik, yaitu penguasaan mahasiswa terhadap disiplin ilmu yang ditekuni dan keterampilan mengaplikasikannya.</p> <p>c) <i>Soft skills</i> termasuk dalam ranah afektif, yaitu kemampuan mahasiswa dalam berinteraksi dengan orang lain (<i>interpersonal skills</i>) dan ketrampilan dalam mengatur dirinya sendiri (<i>intrapersonal skills</i>) yang mampu mengembangkan unjuk kerja secara maksimal yang telah dimiliki pada <i>hard skills</i>.</p> <p>d) <i>Values</i> termasuk dalam ranah afektif, yaitu merupakan standar yang digunakan seseorang dalam membuat keputusan yang diinginkan tentang apa yang penting dalam hidup dan apa yang benar atau salah dalam <i>human behaviour</i>.</p>	
11	Struktur kurikulum
4	(1) Susunan kurikulum sangat mendukung pencapaian kompetensi lulusan (utama, pendukung, lainnya). (2) Susunan kurikulum sangat mendukung pencapaian tujuan, terlaksananya misi dan terwujudnya visi

3	(1) Susunan kurikulum mendukung pencapaian kompetensi utama dan pendukung lulusan. (2) Susunan kurikulum mendukung pencapaian tujuan, terlaksananya misi dan terwujudnya visi
2	(1) Susunan kurikulum mendukung pencapaian kompetensi utama lulusan. (2) Susunan kurikulum cukup mendukung pencapaian tujuan, terlaksananya misi dan terwujudnya visi.
1	(1) Susunan kurikulum kurang mendukung pencapaian kompetensi lulusan. (2) Susunan kurikulum kurang mendukung pencapaian tujuan, terlaksananya misi dan terwujudnya visi.
0	Susunan kurikulum tidak mendukung pencapaian kompetensi lulusan.
Penjelasan: Butir ini dihitung dengan mencari rata-rata dari dua nilai (1) dan (2)	
Komponen 4: Isi Kurikulum	
12	Persentase mata kuliah yang dilengkapi dengan deskripsi , silabus dan RPKPS (PML).
4	Jika PDMK $\geq 95\%$, maka skor = 4
3	Jika $55\% < \text{PDMK} < 95\%$, maka skor = $10 \times (\text{PDMK} - 55\%)$.
2	
1	
0	Jika PDMK $\leq 55\%$, maka skor = 0
13	Persentase mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (prektikum/praktik, PR atau makalah) $\geq 20\%$ (= PTGS)
4	Jika PTGS $\geq 50\%$, maka skor = 4.
3	Jika PTGS $< 50\%$, maka skor = $8 \times \text{PTGS}$.
2	
1	
0	
Penjelasan: Cara penghitungan: Jumlah mata kuliah yang diberi tanda \surd pada kolom (7) dibagi dengan jumlah total mata kuliah wajib dan pilihan.	
14	Fleksibilitas mata kuliah pilihan
4	Jika BMKP ≥ 6 sks dan yang disediakan/ dilaksanakan ≥ 2 kali sks mata kuliah pilihan yang harus diambil, maka skor = 4.
3	Jika BMKP ≥ 6 sks dan yang disediakan/ dilaksanakan ≥ 1 kali sks mata kuliah yang harus diambil, maka skor = $2 \times \text{RMKP}$.
2	Jika BMKP < 6 sks maka skor = 2.
1	Tidak ada skor di bawah 2 untuk penilaian subbutir ini.
0	
Penjelasan: BMKP = Bobot mata kuliah pilihan dalam sks RMKP = Rasio sks mata kuliah pilihan yang disediakan/dilaksanakan terhadap sks mata kuliah pilihan yang harus diambil Catatan: Bagi program PPAk yang memiliki jalur pilihan/peminatan/konsentrasi, matakuliah yang khas jalur pilihan/peminatan/ konsentrasi dianggap sebagai mata kuliah pilihan.	
Komponen 5: Evaluasi dan Revisi Kurikulum	

15	Pelaksanaan peninjauan kurikulum selama 3 tahun terakhir	
4	Peninjauan dilakukan secara mandiri dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dan ada umpan balik PS kepada pihak internal, eksternal maupun asosiasi profesi.	
3	Peninjauan dilakukan secara mandiri dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dan tidak ada umpan balik PS kepada pihak internal, eksternal maupun asosiasi profesi.	
2	Tidak ada peninjauan kurikulum.	
1	Tidak ada skor satu	
0	Tidak ada skor 0.	
Standar 3: Proses		
Komponen 6: Perencanaan Pembelajaran		
16	Strategi/pendekatan pembelajaran menerapkan student-centered learning (SCL), yang modelnya disesuaikan dengan karakteristik mata kuliah dan konsisten dilaksanakan	
4	Banyak bukti RPKPS atau modul bahwa strategi/pendekatan pembelajaran telah dirancang menerapkan SCL	
3	Cukup bukti RPKPS atau modul bahwa strategi/pendekatan pembelajaran telah dirancang menerapkan SCL	
2	Sedikit bukti RPKPS atau modul bahwa strategi/pendekatan pembelajaran telah dirancang menerapkan SCL	
1	Sangat sedikit bukti RPKPS atau modul bahwa strategi/pendekatan pembelajaran telah dirancang menerapkan SCL	
0	Tidak ada bukti RPKPS atau modul bahwa strategi/pendekatan pembelajaran telah dirancang menerapkan SCL	
Penjelasan:		
a. Metoda pembelajaran pada RPKPS berpusat pada mahasiswa, sedangkan dosen sebagai fasilitator,		
b. Metode pembelajaran untuk SCL, diantaranya:		
(1). <i>Small Group Discussion (SGD)</i> ; Discussion;		
(2). <i>Role-Play and Simulation (RPS)</i> ;		
(3). <i>Case Study (CS)</i> ;		
(4). <i>Discovery Learning (DL)</i> ;		
(5). <i>Self-Directed Learning (SDL)</i> ;		
(6). <i>Cooperative Learning (CL)</i> ;		
(7). <i>Collaborative Learning (CbL)</i> ;		
(8). <i>Contextual Instruction (CI)</i> ;		
(9). <i>Problem Based Learning and Inquiry (PBL)</i> ;		
(10). <i>Project Based Learning (PjBL)</i> ; dan		
(11). Metode <i>active learning</i> lainnya		
Komponen 7: Persiapan Perkuliahan		
17	Mekanisme penyusunan materi perkuliahan	
4	Materi kuliah disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu, dengan memperhatikan masukan dari dosen lain atau dari pengguna lulusan	
3	Materi kuliah disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu, dengan memperhatikan masukan dari dosen lain	
2	Materi kuliah disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu	
1	Materi kuliah disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu. Materi kuliah hanya disusun oleh dosen pengajar tanpa melibatkan dosen lain.	

18	RPKPS/modul kuliah dan bahan ajar diunggah ke laman <i>Interactive-Learning (I-Learning)</i> atau pada <i>website</i> fakultas/program studi.	
4	Hampir semua (> 90%) RPKPS/modul kuliah dan bahan ajar telah diunggah ke laman <i>Interactive-Learning (I-Learning)</i> atau <i>website</i> .	
3	Banyak (75% < MK ≤ 90%) RPKPS/modul kuliah dan bahan ajar telah diunggah ke laman <i>Interactive-Learning (I-Learning)</i> atau <i>website</i> .	
2	Sebagian (40% < MK ≤ 75%) RPKPS/modul kuliah dan bahan ajar telah diunggah ke laman <i>Interactive-Learning (I-Learning)</i> atau <i>website</i> .	
1	Sedikit (≤ 40%) RPKPS/modul kuliah dan bahan ajar telah diunggah ke laman <i>Interactive-Learning (I-Learning)</i> atau <i>website</i> .	
0	RPKPS/modul kuliah dan bahan ajar belum diunggah ke laman <i>Interactive-Learning (I-Learning)</i> atau <i>website</i> .	
Komponen 8: Pelaksanaan Pembelajaran		
19	Konsistensi pelaksanaan proses pembelajaran terhadap RPKPS.	
4	Jika PKMK ≥ 80%, maka skor = 4	
3	Jika 40% < PKMK < 80%, maka skor = (10 x PKMK) – 4	
2		
1		
0	Jika PKMK ≤ 40%, maka skor = 0	
Penjelasan:		
PKMK = Persentase mata kuliah yang dilaksanakan sesuai dengan RPKPS		
20	Program studi menyelenggarakan proses pembelajaran secara efektif yaitu melalui <i>I-Learning</i> .	
4	Hampir semua (> 90%) proses pembelajaran memanfaatkan media <i>I-Learning</i> .	
3	Banyak (75% < MK ≤ 90%) proses pembelajaran memanfaatkan media <i>I-Learning</i> .	
2	Sebagian (40% < MK ≤ 75%) proses pembelajaran memanfaatkan media <i>I-Learning</i> .	
1	Sedikit (≤ 40%) proses pembelajaran memanfaatkan media <i>I-Learning</i> .	
0	Tidak ada proses pembelajaran memanfaatkan media <i>I-Learning</i> .	
21	Dosen menyampaikan RPKPS/modul/ blok semester dan kontrak perkuliahan pada pertemuan pertama perkuliahan.	
4	Semua pengampu matakuliah telah menyampaikan RPKPS/modul/ blok semester dan kontrak perkuliahan pada pertemuan pertama perkuliahan.	
3	Sebagian besar (>75%) pengampu matakuliah telah menyampaikan RPKPS/modul/ blok semester dan kontrak perkuliahan pada pertemuan pertama perkuliahan.	
2	Sebagian (50% < MK ≤ 75%) pengampu matakuliah telah menyampaikan RPKPS/modul/ blok semester dan kontrak perkuliahan pada pertemuan pertama perkuliahan.	
1	Sedikit (≤ 50%) pengampu matakuliah telah menyampaikan RPKPS/modul/ blok semester dan kontrak perkuliahan pada pertemuan pertama perkuliahan.	
Penjelasan:		
Bukti pendukung yaitu uraian perkuliahan yang diisi dosen setiap memulai perkuliahan		
Standar 4: Evaluasi		
Komponen 9: Evaluasi Hasil Pembelajaran		
22	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah Etika Bisnis dan Profesi	
4	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan sangat baik, dan sesuai dengan RPKPS	
3	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan baik, dan sesuai dengan RPKPS	
2	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan baik, dan sesuai dengan RPKPS. Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan cukup, dan sesuai dengan RPKPS.	

	1	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan kurang, dan tidak sesuai dengan RPKPS	
	0	Semua soal ujian tidak bermutu atau tidak sesuai dengan RPKPS	
23	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah Perpajakan		
	4	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan sangat baik, dan sesuai dengan RPKPS	
	3	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan baik, dan sesuai dengan RPKPS	
	2	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan cukup, dan sesuai dengan RPKPS	
	1	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan kurang, dan tidak sesuai dengan RPKPS	
	0	Semua soal ujian tidak bermutu atau tidak sesuai dengan RPKPS	
24	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah Praktik Audit.		
	4	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan sangat baik, dan sesuai dengan RPKPS	
	3	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan baik, dan sesuai dengan RPKPS	
	2	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan cukup, dan sesuai dengan RPKPS	
	1	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan kurang, dan tidak sesuai dengan RPKPS	
	0	Semua soal ujian tidak bermutu atau tidak sesuai dengan RPKPS	
25	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah Lingkungan Bisnis dan Hukum Komersial		
	4	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan sangat baik, dan sesuai dengan RPKPS	
	3	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan baik, dan sesuai dengan RPKPS	
	2	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan cukup, dan sesuai dengan RPKPS	
	1	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan kurang, dan tidak sesuai dengan RPKPS	
	0	Semua soal ujian tidak bermutu atau tidak sesuai dengan RPKPS	
26	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah Pasar Modal dan Manajemen Keuangan		
	4	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan sangat baik, dan sesuai dengan RPKPS	
	3	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan baik, dan sesuai dengan RPKPS	
	2	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan cukup, dan sesuai dengan RPKPS	
	1	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan kurang, dan tidak sesuai dengan RPKPS	
	0	Semua soal ujian tidak bermutu atau tidak sesuai dengan RPKPS	
27	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah Pelaporan dan Akuntansi Keuangan		
	4	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan sangat baik, dan sesuai dengan RPKPS	
	3	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan baik, dan sesuai dengan RPKPS	

	2	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan cukup, dan sesuai dengan RPKPS	
	1	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan kurang, dan tidak sesuai dengan RPKPS	
	0	Semua soal ujian tidak bermutu atau tidak sesuai dengan RPKPS	
28		Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah Akuntansi Manajemen dan Biaya	
	4	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan sangat baik, dan sesuai dengan RPKPS	
	3	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan baik, dan sesuai dengan RPKPS	
	2	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan cukup, dan sesuai dengan RPKPS	
	1	Mutu soal ujian dan studi kasus untuk mata kuliah yang diberikan kurang, dan tidak sesuai dengan RPKPS	
	0	Semua soal ujian tidak bermutu atau tidak sesuai dengan RPKPS	
29		Pencapaian kompetensi knowledge and skills (hard skills) mahasiswa dalam bidang Akuntansi.	
	4	Substansi mata kuliah sangat memungkinkan pencapaian knowledge and skills secara optimal.	
	3	Substansi mata kuliah memungkinkan pencapaian knowledge and skills secara optimal.	
	2	Substansi mata kuliah cukup memungkinkan pencapaian knowledge and skills secara optimal.	
	1	Substansi mata kuliah kurang memungkinkan pencapaian knowledge and skills secara optimal.	
	0	Substansi mata kuliah tidak memungkinkan pencapaian knowledge and skills secara optimal.	
30		Pencapaian kompetensi soft skill mahasiswa	
	4	Substansi mata kuliah sangat memungkinkan pencapaian soft skills and attitude secara optimal.	
	3	Substansi mata kuliah memungkinkan pencapaian soft skills and attitude secara optimal.	
	2	Substansi mata kuliah cukup memungkinkan pencapaian soft skills and attitude secara optimal.	
	1	Substansi mata kuliah kurang memungkinkan pencapaian soft skills and attitude secara optimal.	
	0	Substansi mata kuliah tidak memungkinkan pencapaian soft skills and attitude secara optimal.	
31		Evaluasi capaian pembelajaran yang mencakup penilaian proses dan hasil	
	4	Banyak ($75% < MK < 100%$) matakuliah telah melaksanakan penilaian proses dan penilaian hasil	
	3	Cukup banyak ($50% < MK \leq 75%$) matakuliah telah melaksanakan penilaian proses dan penilaian hasil	
	2	Sedikit mata kuliah ($\leq 50%$) matakuliah telah melaksanakan penilaian proses dan penilaian hasil	
	1	Semua matakuliah masih melaksanakan penilaian hasil dan tidak ada yang melaksanakan penilaian proses	
Penjelasan:			
a. Penilaian hasil dilakukan menggunakan tes hasil pembelajaran, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan hasil pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Contoh, kuis, UTS dan UAS.			
b. Penilaian proses dilaksanakan pada saat proses pembelajaran, digunakan untuk mengukur perkembangan kemampuan <i>softskills</i> dan karakter mahasiswa. Contoh, penilaian portofolio, rubrik atau penilaian lainnya.			

32	Penilaian ujian berdasarkan azas transparansi dan akuntabel.	
	4	Penilaian ujian telah dilaksanakan berdasarkan azas tranparansi dan akuntabel.
	3	Penilaian ujian telah dilaksanakan berdasarkan azas tranparansi tetapi tidak akuntabel.
	2	Penilaian ujian telah dilaksanakan tetapi tidak berdasarkan azas tranparansi dan akuntabel.
	1	Penilaian ujian tidak dilaksanakan.
Penjelasan:		
<p>a. Azas transparansi adalah azas keterbukaan; disertai dengan tanda terima pengembalian lembar jawaban ujian oleh dosen kepada mahasiswa.</p> <p>b. Azas akuntabel adalah nilai yang diberikan terukur dan teruji, terlihat dari sebaran nilai untuk masing-masing komponen penilaian baik pada penilaian proses maupun penillaian hasil</p>		
Komponen 10: Evaluasi Proses Pembelajaran		
33	Pelaksanaan pembelajaran memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki setiap semester tentang: (a) Kehadiran mahasiswa; (b) Kehadiran dosen; (c) Kesesuaian materi kuliah	
	4	Skor = NA.
	3	
	2	
	1	
	0	
Penjelasan:		
<p>Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: NA = jumlah skor setiap butir / 3 Sedangkan penghitungan skor untuk setiap butir sebagai berikut:</p> <p>1: Tidak ada monitoring 2: Ada monitoring tetapi tidak ada evaluasi 3: Ada monitoring, evaluasi tidak kontinu 4: Ada monitoring dan evaluasi secara kontinu</p>		
34	Upaya perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir berkaitan dengan:	
	4	Upaya perbaikan dilakukan untuk semua dari yang seharusnya diperbaiki / ditingkatkan.
	3	Upaya perbaikan dilakukan untuk hampir semua dari yang seharusnya diperbaiki/ ditingkatkan.
	2	Upaya perbaikan dilakukan hanya sebagian dari yang seharusnya diperbaiki/ ditingkatkan.
	1	Upaya perbaikan sangat kurang.
	0	Tidak ada upaya perbaikan.
Penjelasan:		
<p>Upaya perbaikan sistem pembelajaran berkaitan:</p> <p>a. Materi b. Metode pembelajaran c. Penggunaan teknologi pembelajaran d. Cara-cara evaluasi e. Pengenalan mahasiswa terhadap dunia kerja</p>		
Komponen 11: Evaluasi Kemajuan Hasil Studi		
35	Evaluasi kemajuan studi mahasiswa:	
	4	program studi telah melakukan evaluasi kemajuan studi mahasiswa secara berkala dan menyampaikannya kepada orang tua atau wali yang bersangkutan melalui fakultas.

	3	program studi telah melakukan evaluasi kemajuan studi mahasiswa secara berkala tetapi belum menyampaikannya kepada orang tua atau wali yang bersangkutan.	
	2	program studi telah melakukan evaluasi kemajuan studi mahasiswa tetapi tidak secara berkala dan tidak menyampaikannya kepada orang tua atau wali yang bersangkutan.	
	1	program studi tidak melakukan evaluasi kemajuan studi mahasiswa secara berkala.	
Standar 5: Suasana Akademik			
Komponen 12: Suasana Akademik			
36	Ketersediaan dan kelengkapan jenis prasarana, sarana serta dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika		
	4	Tersedia, milik institusi sendiri, sangat lengkap dan dana yang sangat memadai untuk menciptakan interaksi akademik antara sivitas akademika.	
	3	Tersedia, milik sendiri, lengkap, dan dana yang memadai	
	2	Tersedia, cukup lengkap, milik sendiri atau sewa, dan dana yang cukup memadai	
	1	Prasarana utama masih kurang, demikian pula dengan dukungan dana.	
37	Interaksi akademik berupa program dan kegiatan akademik, selain perkuliahan dan tugas-tugas khusus, untuk menciptakan suasana akademik (seminar, simposium, lokakarya, pelatihan, dll).		
	4	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan minimal 2 kali dalam 1 semester	
	3	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan sekali dalam 1 semester	
	2	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan sekali dalam 1 tahun.	
	1	Tidak ada kegiatan ilmiah yang terjadwal.	
38	Interaksi akademik antara mahasiswa dengan sivitas akademika dan lingkungan profesi.		
	4	Upaya baik dan hasilnya suasana kondusif untuk meningkatkan suasana akademik yang baik untuk semua interaksi.	
	3	Upaya baik dan hasilnya suasana kondusif untuk meningkatkan suasana akademik yang baik pada satu dari dua jenis interaksi.	
	2	Tidak ada interaksi akademik yang baik.	
	1	Tidak ada skor satu	
Standar 6: Kemahasiswaan			
Komponen 13: Penerimaan Mahasiswa			
39	Program studi memperkenalkan profilnya kepada masyarakat untuk mendapatkan calon mahasiswa yang bermutu.		
	4	Banyak bukti bahwa program studi sudah memperkenalkan profilnya kepada masyarakat.	
	3	Cukup bukti bahwa program studi sudah memperkenalkan profilnya kepada masyarakat.	
	2	Kurang bukti bahwa program studi sudah memperkenalkan profilnya kepada masyarakat.	
	1	Tidak ada bukti bahwa program studi sudah memperkenalkan profilnya kepada masyarakat.	
Penjelasan:			
program studi memperkenalkan profilnya kepada masyarakat, dapat dibuktikan dengan: kegiatan promosi ke SMU, spanduk, banner, poster, leaflet, media tulis dan elektronik, dll.			
40	Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi : daya tampung		
	4	Jika rasio ≥ 2 , maka skor = 4	
	3	Jika rasio < 2 , maka skor = 2 x rasio.	
	2		

	1	
	0	
Penjelasan:		
Rasio = rasio = jumlah kolom (3) / jumlah kolom (2) kolom (3) adalah jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi kolom (2) adalah daya tampung		
41	Rasio mahasiswa baru yang melakukan registrasi : calon mahasiswa baru yang lulus seleksi.	
	4	Jika rasio $\geq 95\%$, maka skor = 4
	3	Jika $25\% < \text{rasio} < 95\%$, maka skor = $[(40 \times \text{rasio}) - 10] / 7$
	2	
	1	
	0	Jika rasio $\leq 25\%$, maka skor = 0
Penjelasan:		
rasio = jumlah kolom (5) / jumlah kolom (4) Kolom (5) adalah jumlah mahasiswa baru reguler Kolom (4) adalah jumlah calon mahasiswa yang lulus seleksi		
42	Rata-rata nilai ujian yang diterima di PPAk (R _{NUM})	
	4	Jika $R_{NUM} \geq 80$, maka skor = 4
	3	Jika $50 < R_{NUM} < 80$, maka skor = $[(2 \times R_{NUM}) - 100] / 15$
	2	
	1	
	0	Jika $R_{NUM} \leq 50$, maka skor = 0
43	Program matrikulasi untuk mahasiswa belatar belakang pendidikan Akuntansi.	
	4	Program matrikulasi mencakup Akuntansi Manajemen, Akuntansi Keuangan dan Auditing.
	3	Program matrikulasi mencakup 2 dari 3 mata kuliah berikut: Akuntansi Manajemen, Akuntansi Keuangan dan Auditing
	2	Program matrikulasi mencakup 1 dari 3 mata kuliah berikut: Akuntansi Manajemen, Akuntansi Keuangan dan Auditing
	1	Tidak ada program matrikulasi
44	Proses Program matrikulasi	
	4	Proses pembelajaran program matrikulasi dilakukan dengan sangat baik. Semua mata kuliah matrikulasi memiliki silabus dan program matrikulasi diakhiri dengan ujian.
	3	Proses program matrikulasi dilakukan dengan baik, Semua mata kuliah matrikulasi memiliki silabus tetapi tidak ada ujian akhir
	2	Proses program matrikulasi dilakukan tanpa ada silabus dan ujian akhir
	1	Tidak ada program matrikulasi.
Komponen 14: Pelayanan Kepada Mahasiswa		
45	Kebijakan, mekanisme dan tempat magang	
	4	Ada kebijakan dan mekanisme yang sangat jelas, serta tempat magang yang sesuai dengan bidang Akuntansi
	3	Ada kebijakan dan mekanisme yang jelas, serta sebagian besar tempat magang yang sesuai dengan bidang Akuntansi
	2	Ada kebijakan dan mekanisme yang jelas, serta sebagian tempat magang yang sesuai dengan bidang Akuntansi
	1	Tidak ada kebijakan mengenai magang
46	Mahasiswa memiliki akses untuk mendapatkan pelayanan	
	4	Ada semua (5 jenis) pelayanan mahasiswa yang dapat diakses

	3	Ada 4 jenis layanan mahasiswa yang dapat diakses	
	2	Ada 3 jenis layanan mahasiswa yang dapat diakses	
	1	Ada kurang dari 3 jenis unit mahasiswa yang dapat diakses	
Penjelasan:			
Jenis pelayanan kepada mahasiswa antara lain:			
1). Bimbingan dan konseling			
2). Pembinaan soft skill			
3). Layanan beasiswa			
4). Layanan kesehatan			
5). Penempatan kerja			
47	Kualitas layanan kepada mahasiswa		
	4	Skor akhir = SL	
	3		
	2		
	1		
	0		
Penjelasan:			
Jenis pelayanan kepada mahasiswa antara lain:			
1). Bimbingan dan konseling			
2). Pembinaan soft skill			
3). Layanan beasiswa			
4). Layanan kesehatan			
5). Penempatan kerja			
Untuk setiap jenis pelayanan, pemberian skor sebagai berikut:			
4 : sangat baik			
3 : baik			
2: cukup			
1: kurang			
0: sangat kurang			
SL = Jumlah skor layanan yang ada / jumlah jenis layanan yang ada			
Komponen 15: Prestasi dan Penghargaan kepada Mahasiswa			
Keterangan: Tidak dievaluasi			
Standar 7: Lulusan			
Komponen 16: Profil Lulusan			
48	Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama tiga tahun terakhir.		
	4	Jika $NK \geq 3.5$, maka skor = 4	
	3	Jika $NK < 3.5$, maka skor = $(4 \times NK - 2) / 3$	
	2		
	1		
	0		
Penjelasan:			
$NIPK = [(4 \times G) + (3 \times H) + (2 \times I)] / (G + H + I)$			
G = Jumlah lulusan dengan $IPK < 2.75$			
H = Jumlah lulusan dengan $2.75 < IPK < 3.50$			

	I = Jumlah lulusan dengan IPK > 3.5		
49	Persentase kelulusan tepat waktu (KTW).		
	4	Jika $KTW \geq 90\%$, maka skor = 4	
	3	Jika $0\% < KTW < 90\%$, maka skor = $1 + (10 \times KTW)/3$.	
	2		
	1		
	0	Jika $KTW = 0$, maka skor = 0	
Penjelasan:			
Rumus perhitungan: $KTW = (c / a) \times 100\%$ Huruf-huruf a dan c pada rumus dapat dilihat pada tabel butir 3.1.4 pada borang, dimana: c = jumlah lulusan s.d. awal TS a = jumlah mahasiswa per angkatan pada tahun			
50	Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri (MDO).		
	4	Jika $MDO \leq 6\%$, maka skor = 4	
	3	Jika $6\% < MDO < 20\%$ maka skor = $(40 - 200 \times MDO) / 7$	
	2		
	1		
	0	Jika $MDO \geq 20\%$, maka skor = 0	
Penjelasan:			
Rumus perhitungan: $MDO = [(a) - (b) - (c)] / (a) \times 100\%$ Catatan: huruf-huruf a, b, c pada rumus dapat dilihat pada 3.1.4 a = jumlah mahasiswa pada TSm-2 b = jumlah mahasiswa pada TSm c = jumlah lulusan s.d. awal TSm			
51	Nilai TOEFL lulusan		
	4	Jika $NTFL \geq 475$, maka skor = 4	
	3	Jika $400 < NTFL < 475$, maka skor = $[(2 \times NTFL) - 650] / 75$	
	2		
	1		
	0	Jika $NTFL \leq 400$, maka skor = 2	
Penjelasan:			
NTFL = Rata-rata nilai TOEFL lulusan Catatan: Jika bukan TOEFL, agar disetarakan			
52	Profil masa tunggu kerja pertama		
	4	Jika $R_{MT} \leq 3$, maka skor = 4.	
	3	Jika $3 < R_{MT} < 18$, maka skor = $(72 - (4 \times R_{MT})) / 15$	
	2		
	1		

	0	$R_{MT} \geq 18$ bulan, maka skor = 0	
Penjelasan:			
R_{MT} = Rata-rata masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan yang pertama (dalam bulan)			
53	Profil kesesuaian bidang kerja dengan keahlian profesi		
	4	Jika $PBS \geq 90\%$, maka skor = 4	
	3	Jika $PBS < 90\%$, maka skor = $(40 \times PBS)/9$	
	2		
	1		
	0		
Penjelasan:			
PBS = Persentase kesesuaian bidang kerja dengan keahlian profesi.			
54	Usaha - usaha PS mencari tempat kerja bagi lulusannya		
	4	Lima jenis usaha dilakukan dengan baik	
	3	Empat jenis usaha dilakukan dengan baik	
	2	Dua sampai tiga jenis usaha dilakukan dengan baik	
	1	Satu jenis usaha dilakukan dengan baik	
	0	Tidak ada usaha dilakukan dengan baik	
Penjelasan:			
Ada lima jenis usaha PS mencari tempat kerja bagi lulusannya, yaitu:			
a. Memberikan informasi kesempatan kerja di berbagai instansi pemerintah/swasta.			
b. Ada upaya yang intensif untuk melacak lulusan, tetapi hasilnya belum terekam secara komprehensif			
c. Upaya pelacakan dilakukan sekedarnya dan hasilnya terekam			
d. Upaya pelacakan lulusan dilakukan sekedarnya dan hasilnya tidak terekam			
e. Tidak ada upaya pelacakan lulusan			
55	Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan		
	4	Ada upaya yang intensif untuk melacak lulusan dan datanya terekam secara komprehensif	
	3	Ada upaya yang intensif untuk melacak lulusan, tetapi hasilnya belum terekam secara komprehensif	
	2	Upaya pelacakan dilakukan sekedarnya dan hasilnya terekam	
	1	Upaya pelacakan lulusan dilakukan sekedarnya dan hasilnya tidak terekam	
	0	Tidak ada upaya pelacakan lulusan	
56	Pendapat pengguna (employer) lulusan terhadap kualitas alumni (kemampuan umum)		
	4	Skor = Skor akhir	
	3		
	2		
	1		
	0		
Penjelasan:			
Ada 6 jenis kompetensi umum kompetensi:			
1). Integritas (etika profesi dan moral)			
2). Bahasa Inggris			
3). Penggunaan teknologi informasi			
4). Komunikasi			
5). Kerjasama tim			
6). Pengembangan diri			
Bobot dalam perhitungan skor:			

	4: jika dinilai sangat baik 3: jika dinilai baik 2: jika dinilai cukup 1: jika dinilai kurang	
	Skor akhir = $[4 \times (a) + 3 \times (b) + 2 \times (c) + (d)] / [(a) + (b) + (c) + (d)]$	
57	Pendapat pengguna (employer) lulusan terhadap kualitas alumni (kemampuan khusus)	
	4	Skor = Skor akhir
	3	
	2	
	1	
	0	
Penjelasan:		
Ada 5 jenis kompetensi khusus:		
1). Pemahaman terhadap standar akuntansi keuangan		
2). Pemahaman terhadap standar profesi		
3). Pemahaman terhadap kode etik akuntan		
4). Kemampuan analisis laporan keuangan		
5). Kemampuan menyusun laporan keuangan		
Bobot dalam perhitungan skor:		
4: jika dinilai sangat baik		
3: jika dinilai baik		
2: jika dinilai cukup		
1: jika dinilai kurang		
Skor akhir = $[4 \times (a) + 3 \times (b) + 2 \times (c) + (d)] / [(a) + (b) + (c) + (d)]$		
Komponen 17: Pembinaan Karir Lulusan		
58	Program studi memberikan pelayanan kepada mahasiswa yang dapat dimanfaatkan untuk membina dan mengembangkan penalaran, minat, bakat, seni, kesejahteraan dan kemampuan <i>softskills</i> .	
	4	Ada semua (5 jenis) pelayanan mahasiswa yang dapat diakses
	3	Ada jenis layanan nomor 1 sampai dengan nomor 3
	2	Ada jenis layanan nomor 1 sampai dengan nomor 2
	1	Ada 2 jenis unit pelayanan
	0	Kurang dari 2 unit pelayanan
Penjelasan:		
Jenis pelayanan kepada mahasiswa antara lain:		
a. Bimbingan dan konseling		
b. Pengembangan minat dan bakat		
c. Pembinaan <i>soft skills</i>		
d. Beasiswa		
e. Kesehatan		
Komponen 18: Umpan Balik		
59	Perekaman data lulusan	
	4	Ada bukti pelacakan lulusan secara minimal setahun sekali; data dimanfaatkan untuk perbaikan program studi
	3	Ada bukti pelacakan lulusan secara minimal setahun sekali; data belum dimanfaatkan untuk perbaikan program studi
	2	Ada bukti pelacakan lulusan secara insidental

	1	Ada rencana upaya pelacakan lulusan	
	0	Tidak ada upaya pelacakan lulusan	
60	Penggunaan hasil pelacakan		
	4	Hasil pelacakan untuk perbaikan 4 butir	
	3	Hasil pelacakan untuk perbaikan 3 butir	
	2	Hasil pelacakan untuk perbaikan 2 butir	
	1	Hasil pelacakan untuk perbaikan 1 butir	
	0	Tidak ada tindak lanjut	
Penjelasan:			
<p>untuk perbaikan butir:</p> <p>(a) proses pembelajaran,</p> <p>(b) penggalangan dana,</p> <p>(c) informasi pekerjaan,</p> <p>(d) membangun jejaring.</p>			
60	Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik dan non-akademik program studi		
	4	Semua bentuk partisipasi dilakukan oleh alumni	
	3	3-4 bentuk partisipasi dilakukan oleh alumni	
	2	Hanya 2 bentuk partisipasi yang dilakukan oleh alumni	
	1	Hanya 1 bentuk partisipasi saja yang dilakukan oleh alumni	
	0	Tidak ada partisipasi alumni	
Penjelasan:			
<p>Dukungan pengembangan akademik dan non-akademik program studi dalam bentuk:</p> <p>a. Sumbangan dana</p> <p>b. Sumbangan fasilitas</p> <p>c. Keterlibatan dalam kegiatan akademik dan non-akademik</p> <p>2. Su mba nga n fasil itas</p> <p>3. Ket erlib atan dala m kegi atan aka dem ik dan non - aka dem ik</p> <p>2. Su mba nga n</p>			

fasilitas 3. Keterlibatan dalam kegiatan akademik dan non-akademik		
d. Pengembangan jejaring		
e. Penyediaan fasilitas untuk kegiatan akademik dan non-akademik		
Standar 8: Sumber Daya Manusia		
Komponen 19: Rekrutmen Dosen		
Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas		
Komponen 20: Pengembangan Dosen		
61	Peningkatan kemampuan dosen tetap melalui program tugas belajar dalam bidang yang sesuai dengan bidang akutansi	
4	Jika $SD \geq 2$, maka skor = 4. Atau apabila jumlah dosen tetap yang berpendidikan S2/SP1 dan S3 lebih besar dari 80%.	
3	Jika $SD < 2$, maka skor = $2 + SD$	
2		
1		
0		
0		
Penjelasan:		
Gunakan aturan berikut :		
N2 = Jumlah dosen yang mengikuti tugas belajar jenjang Spesialis pada bidang akutansi dalam kurun waktu tiga tahun terakhir		
N3 = Jumlah dosen yang mengikuti tugas belajar jenjang sub spesialis/S3 pada bidang akutansi dalam kurun waktu tiga tahun terakhir		
$SD = (0.75 N2 + 1.25 N3)$		
62	Kegiatan tenaga ahli/pakar (sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen tidak tetap).	
4	Jika $J_{TAP} \geq 12$ orang, maka skor = 4	
3	Jika $J_{TAP} < 12$ orang, maka skor = $1 + (J_{TAP} / 4)$	
2		
1		
0		
0		
Penjelasan:		

Catatan: Tenaga ahli dari luar perguruan tinggi dengan tujuan untuk pengayaan pengetahuan dan bukan untuk mengisi kekurangan dosen, tidak bekerja secara rutin.

J_{TAP} = Jumlah tenaga ahli/pakar

63	Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya Akuntansi dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ PPL yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri.	
4	Jika $SP \geq 3$, maka skor = 4	
3	Jika $0 < SP < 3$, maka skor = $1 + SP$	
2		
1		
0	Jika $SP = 0$, maka skor = 0	
Penjelasan:		
Perhitungan skor sebagai berikut: Misalkan: a = jumlah makalah atau kegiatan (sebagai penyaji) b = jumlah kehadiran (sebagai peserta) n = jumlah dosen tetap $SP = \{a + (b/4)\}/n$ SP = rata-rata keikutsertaan dosen tetap yang bidang keahliannya akuntansi dalam kegiatan ilmiah.		
64	Prestasi dalam pendidikan, penelitian dan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat, ataupun penghargaan profesional lainnya tingkat nasional dan internasional selama tiga tahun terakhir.	
4	Mendapatkan prestasi dalam pendidikan, penelitian dan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat, ataupun penghargaan profesional lainnya tingkat internasional.	
3	Mendapatkan prestasi dalam pendidikan, penelitian dan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat, ataupun penghargaan profesional lainnya tingkat nasional.	
2	Mendapatkan prestasi dalam pendidikan, penelitian dan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat, ataupun penghargaan profesional lainnya tingkat regional.	
1	Mendapatkan prestasi dalam pendidikan, penelitian dan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat, ataupun penghargaan profesional lainnya tingkat PT sendiri.	
0	Tidak pernah mendapat penghargaan	
65	Reputasi dan keluasan jejaring dosen dalam bidang profesi	
4	Jika $NK \geq 1.025$, maka skor = 4	
3	Jika $0.5 < NK < 1.025$, maka skor = $1.5 \times (1 + NK)$	
2	Jika $NK \leq 0.5$, maka skor = $4 \times NK$	
1		
0		
Penjelasan:		
Nilai Kasar (NK) = $4 X_1 + 0.5 X_2$ X_1 = Persentase dosen tetap menjadi anggota asosiasi profesi internasional. X_2 = Persentase dosen tetap menjadi anggota asosiasi profesi nasional.		
Komponen 21: Profil Dosen		
66	Dosen tetap berpendidikan tertinggi minimal S-2 yang bidang keahliannya Akuntansi	

	4	Jika $KD_1 = 100\%$, maka skor = 4.	
	3	Jika $50\% < KD_1 < 100\%$, maka skor = $(8 \times KD_1) - 4$.	
	2		
	1		
	0	Jika $KD_1 \leq 50\%$, maka skor = 0.	
Penjelasan:			
KD ₁ = Persentase dosen tetap berpendidikan tertinggi minimal S-2 yang bidang keahliannya Akuntansi.			
67	Dosen tetap yang berpendidikan S-3 yang bidang keahliannya Akuntansi		
	4	Jika $KD_2 \geq 50\%$, maka skor = 4	
	3	Jika $KD_2 < 50\%$, maka skor = $1 + (6 \times KD_2)$	
	2		
	1		
	0		
Penjelasan:			
KD ₂ = Persentase dosen tetap yang berpendidikan S-3 yang bidang keahliannya Akuntansi.			
68	Dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar yang bidang keahliannya Akuntansi		
	4	Jika $KD_3 \geq 20\%$, maka skor = 4	
	3	Jika $KD_3 < 20\%$, maka skor = $1 + (15 \times KD_3)$	
	2		
	1		
	0		
Penjelasan:			
KD ₃ = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar yang bidang keahliannya Akuntansi.			
69	Dosen tetap yang bidang keahliannya Akuntansi, yang sekaligus merangkap sebagai praktisi		
	4	Jika $KD_4 \geq 40\%$, maka skor = 4	
	3	Jika $KD_4 < 40\%$, maka skor = $1 + (7.5 \times KD_4)$	
	2		
	1		
	0		
Penjelasan:			
KD ₄ = Persentase dosen tetap yang bidang keahliannya Akuntansi, yang sekaligus merangkap sebagai praktisi.			
70	Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap yang bidang keahliannya Akuntansi (RMD).		
	4	Jika $15 \leq RMD \leq 25$, maka skor = 4	
	3	Jika $25 < RMD < 60$, maka skor = $(240 - 4 \times RMD) / 35$. Jika $5 < RMD < 15$, maka skor = $(2 \times RMD - 10) / 5$	
	2		

	1		
	0	Jika $RMD \geq 60$, atau $RMD \leq 5$, maka skor = 0	
Penjelasan:			
- Jumlah mahasiswa diambil dari tabel 3.1.1., yaitu kolom (5) pada baris TS. - Jumlah dosen tetap diambil dari tabel 4.3.1.			
71	Reputasi dosen tetap dalam bidang keahlian profesi akuntansi		
	4	Jika $R_{DT} \geq 20\%$, maka skor = 4	
	3	Jika $R_{DT} < 20\%$, maka skor = $2 + (10 \times R_{DT})$	
	2		
	1		
	0		
Penjelasan:			
R_{DT} = Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikasi profesional Akuntansi dan sertifikasi profesional lainnya yang terkait dengan bidang Akuntansi (seperti Akuntan, CA, CPMA, CPA, QIA, CMA, CIA, CFE)			
72	Kesesuaian keahlian (pendidikan terakhir) dosen dengan mata kuliah yang diajarkannya.		
	4	Semua mata kuliah diajar oleh dosen yang sesuai keahliannya.	
	3	1 mata kuliah diajar oleh dosen yang tidak sesuai keahliannya	
	2	2 mata kuliah diajar oleh dosen yang tidak sesuai keahliannya.	
	1	Lebih dari 2 mata kuliah diajar oleh dosen yang tidak sesuai keahliannya	
73	Rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata FTE (Fulltime Teaching Equivalent)		
	4	Jika $11 \leq R_{FTE} \leq 13$ sks, maka skor = 4.	
	3	Jika $5 < R_{FTE} < 11$ sks, maka skor = $(R_{FTE} - 3) / 2$. Jika $13 < R_{FTE} < 21$ sks, maka skor = $(71 - 3 \times R_{FTE}) / 8$.	
	2		
	1		
	0	Jika $R_{FTE} \leq 5$ sks, atau $R_{FTE} \geq 21$ maka skor = 1	
Penjelasan:			
R_{FTE} = rata-rata FTE			
74	Tingkat kehadiran dosen tetap dalam mengajar		
	4	Jika $P_{KDT} \geq 95\%$, maka skor = 4.	
	3	Jika $60\% < PKDT < 95\%$, maka skor = $[(80 \times PKDT) - 48] / 7$	
	2		
	1		
	0	Jika $P_{KDT} \leq 60\%$, maka skor = 0.	
Penjelasan:			
P_{KDT} = Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan)			
75	Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen (= P_{DTT}).		

	4	Jika $P_{DTT} \leq 10\%$, maka skor = 4	
	3	Jika $10\% < P_{DTT} < 50\%$, maka skor = $5 - (10 \times P_{DTT})$	
	2		
	1		
	0	Jika $P_{DTT} \geq 50\%$, maka skor = 0	
76	Kesesuaian keahlian dosen tidak tetap dengan mata kuliah yang diampu.		
	4	Semua dosen tidak tetap mengajar mata kuliah yang sesuai keahliannya	
	3	1 mata kuliah diajar oleh dosen tidak tetap yang tidak sesuai keahliannya.	
	2	2 mata kuliah diajar oleh dosen tidak tetap yang tidak sesuai keahliannya.	
	1	3 mata kuliah diajar oleh dosen tidak tetap yang tidak sesuai keahliannya	
	0	Lebih dari 3 mata kuliah diajar oleh dosen tidak tetap yang tidak sesuai keahliannya	
77	Persentase jumlah dosen tidak tetap yang berasal dari profesional atau industri, terhadap jumlah seluruh dosen tidak tetap (= P_{DTTPI})		
	4	Jika $P_{DTTPI} \geq 80\%$ maka skor = 4	
	3	Jika $P_{DTTPI} < 80\%$, maka skor = $1 + (15 \times P_{DTTPI}) / 4$.	
	2		
	1		
	0		
78	Pelaksanaan tugas/ tingkat kehadiran dosen tidak tetap dalam mengajar.		
	4	Jika $PK_{DTT} \geq 95\%$, maka skor = 4	
	3	Jika $60\% < PK_{DTT} < 95\%$, maka skor = $[80 \times PK_{DTT} - 48] / 7$	
	2		
	1		
	0	Jika $PK_{DTT} \leq 60\%$, maka skor = 0	
Penjelasan:			
PK _{DTT} = Persentase kehadiran dosen tidak tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan)			
Komponen 22: Evaluasi Kinerja Dosen			
Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas			
Komponen 23: Rekrutmen tenaga Kependidikan			
Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas			
Komponen 24: Pengembangan Tenaga Kependidikan			
79	Upaya yang telah dilakukan program PPAK dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.		
	4	Upaya pengembangan telah dilakukan dengan sangat baik sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.	
	3	Upaya pengembangan telah dilakukan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.	
	2	Upaya pengembangan telah dilakukan dengan cukup sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.	
	1	Tidak ada upaya pengembangan, padahal kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan relatif masih kurang	

Penjelasan:	
Upaya peningkatan kualifikasi dan kompetensi dikaitkan dengan:	
1). Pemberian kesempatan belajar/pelatihan	
2). Pemberian fasilitas, termasuk dana	
3). Jenjang karir	
Komponen 25: Profil Tenaga Kependidikan	
80	Pustakawan dan kualifikasinya
4	Jika nilai $A \geq 4$, maka skor = 4
3	Jika $0 \leq A < 4$, maka skor = A.
2	
1	
0	
0	
Penjelasan:	
Catatan: nilai dihitung dengan rumus berikut:	
$A = (4 X1 + 3 X2 + 2 X3) / 4$; dimana:	
X1 = jumlah pustakawan yang berpendidikan S2 atau S3	
X2 = jumlah pustakawan yang berpendidikan D4 atau S1	
X3 = jumlah pustakawan yang berpendidikan D1, D2 atau D3	
81	Jumlah laboran/ teknisi/ analis/ operator/programer, dan mutu kegiatannya
4	Setiap jenis laboratorium mempunyai laboran/teknisi >1 orang
3	Setiap jenis laboratorium mempunyai laboran/teknisi 1 orang
2	75% jenis laboratorium mempunyai laboran/teknisi 1 orang
1	50% s.d. 74% jenis laboratorium mempunyai laboran/teknisi 1 orang
0	<50% jenis laboratorium mempunyai laboran/teknisi 1 orang
Penjelasan:	
Agar dibandingkan dengan kegiatan yang seharusnya dilakukan dalam PSPA yang bersangkutan.	
82	Tenaga administrasi: jumlah dan mutu kegiatannya
4	Jika nilai $D \geq 4$, maka skor = 4.
3	Jika $D < 4$, maka skor = D.
2	
1	
0	
0	
Penjelasan:	
Catatan: nilai dihitung dengan rumus berikut:	
$D = (4 X1 + 3 X2 + 2 X3 + X4)/4$	
Misalkan:	
X1 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D4 atau S1 ke atas	
X2 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D3	
X3 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D1 atau D2	
X4 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan SMU/SMK	
Komponen 26: Evaluasi Kinerja tenaga Kependidikan	
Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas/fakultas	
Standar 9: Sarana dan Prasarana	
Komponen 27: Prasarana	
83	Luas dan kondisi ruang kerja dosen

	4	
	3	
	2	
	1	
	0	
Skor = SL _{RDT}		
Penjelasan:		
Catatan: Data diambil dari kolom 3, tabel 6.3.1.		
Jika luas ruang rata-rata untuk dosen tetap (= jumlah luas ruang dosen tetap dibagi dengan jumlah dosen tetap) kurang dari 4 m ² , maka skor pada subbutir ini = nol.		
Cara menghitung skor luas ruang dosen tetap (SL _{RDT}):		
SL _{RDT} = A / B		
A = a + 2b + 3c + 4d		
B = a + b + c + d		
Keterangan notasi:		
a = Luas total (m ²) ruang bersama untuk dosen tetap		
b = Luas total (m ²) ruang untuk 3-4 orang dosen tetap		
c = Luas total (m ²) ruang untuk 2 orang dosen tetap		
d = Luas total (m ²) ruang untuk 1 orang dosen tetap		
84	Prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, ruang perpustakaan, dsb. kecuali ruang dosen) yang dipergunakan program PPAk dalam proses pembelajaran.	
4	Prasarana lengkap dan mutunya sangat baik untuk proses pembelajaran.	
3	Prasarana lengkap dan mutunya baik untuk proses pembelajaran	
2	Prasarana cukup lengkap dan mutunya cukup untuk proses pembelajaran	
1	Prasarana kurang lengkap dan mutunya kurang baik	
85	Prasarana lain yang menunjang (misalnya tempat olah raga, ruang bersama, ruang diskusi, poliklinik, tempat ibadah, kantin).	
4	Prasarana penunjang lengkap dan mutunya sangat baik untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa.	
3	Prasarana penunjang lengkap dan mutunya baik untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa	
2	Prasarana penunjang cukup lengkap dan mutunya cukup baik untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa.	
1	Prasarana penunjang kurang lengkap dan mutunya kurang baik	
0	Tidak ada prasarana penunjang	
Komponen 28: Sarana		
86	Bahan pustaka berupa buku teks yang diwajibkan oleh asosiasi profesi	
4	Bahan pustaka berupa buku teks melebihi dari yang diwajibkan oleh asosiasi profesi	
3	Bahan pustaka berupa buku teks sesuai dengan yang diwajibkan oleh asosiasi profesi	
2	Bahan pustaka berupa buku teks kurang dari yang diwajibkan oleh asosiasi profesi	
1	Tidak ada skor 1.	
Penjelasan:		
List buku yang diwajibkan mengacu pada yang diwajibkan oleh KERPPA.		
87	Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti terkait Profesi Akuntansi	
4	≥ 3 judul jurnal, nomornya lengkap.	
3	2 judul jurnal, nomornya lengkap	
2	1 judul jurnal, nomornya lengkap	
1	Tidak ada jurnal yang nomornya lengkap	
0	Tidak memiliki jurnal terakreditasi	

88	Bahan pustaka berupa majalah terkait Profesi Akuntansi		
	4	≥ 2 judul majalah yang diterbitkan oleh asosiasi Profesi Akuntansi, nomornya lengkap.	
	3	1 judul majalah yang diterbitkan oleh asosiasi Profesi Akuntansi, nomornya lengkap.	
	2	Memiliki majalah yang diterbitkan oleh asosiasi Profesi Akuntansi, tetapi nomornya tidak lengkap	
	1	Tidak memiliki majalah yang diterbitkan oleh asosiasi Profesi Akuntansi	
89	Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional		
	4	≥ 2 judul jurnal, nomornya lengkap	
	3	1 judul jurnal yang nomornya lengkap	
	2	Tidak ada jurnal yang nomornya lengkap	
	1	Tidak ada skor 1	
Penjelasan:			
Untuk jurnal yang berupa jurnal online, harus diperhatikan aksesibilitas program PPAK.			
90	Bahan pustaka berupa prosiding seminar, konvensi dan konferensi dalam tiga tahun terakhir		
	4	Jika $NPS \geq 9$, maka skor = 4	
	3	Jika $NPS < 9$, maka skor = $(4 \times NPS) / 9$	
	2		
	1		
Penjelasan:			
NPS = Jumlah prosiding seminar, konvensi dan konferensi dalam tiga tahun terakhir			
91	Akses ke perpustakaan di luar PT atau sumber pustaka lainnya		
	4	Ada beberapa perpustakaan di luar PT yang dapat diakses dan sangat baik fasilitasnya. Atau jika nilai rata-rata dari butir 6.4.1 ≥ 3	
	3	Ada perpustakaan di luar PT yang dapat diakses dan baik fasilitasnya	
	2	Ada perpustakaan di luar PT yang dapat diakses dan cukup baik fasilitasnya	
	1	Tidak ada perpustakaan di luar PT yang dapat diakses	
Standar 10: Sistem Informasi dan Komunikasi			
Komponen 29: Informasi dan Komunikasi			
92	Website program studi memiliki sub menu: sejarah, visi dan misi serta program pendidikan, kurikulum, sumberdaya dosen, fasilitas, laboratorium, kemahasiswaan, alumni, karya dosen dan kerja sama.		
	4	Semua sub menu telah lengkap tersedia.	
	3	Sebagian besar sub menu telah tersedia.	
	2	Sebagian sub menu telah tersedia.	
	1	Hanya beberapa sub menu yang tersedia.	
	0	Program studi belum memiliki website.	
93	Ketersediaan sistem informasi serta akses dan pendayagunaan sarana utama di ruang kuliah dan laboratorium		
	4	Sangat memadai, terawat dengan sangat baik, dan PS memiliki akses yang sangat baik (memiliki fleksibilitas dalam menggunakannya di dalam dan di luar kegiatan kuliah dan praktikum)	

	3	Memadai, sebagian besar dalam kondisi baik, dan PS memiliki akses terbatas (masih memungkinkan menggunakannya di dalam dan di luar kegiatan kuliah dan praktikum)	
	2	Cukup memadai, sebagian besar dalam kondisi baik, namun tidak mungkin digunakan di dalam dan di luar kegiatan kuliah dan praktikum	
	1	Kurang memadai, sehingga kegiatan kuliah dan praktikum dilaksanakan kurang dari batas minimal	
	0	Sangat kurang, kegiatan kuliah dan praktikum praktis tidak pernah menggunakan sistem informasi	
94	Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan program PPAk dalam proses pembelajaran (hardware, software, e-learning, perpustakaan, dll.)		
	4	Dengan komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet, software yang berlisensi dengan jumlah yang memadai. Tersedia fasilitas e-learning yang digunakan secara baik, dan akses on-line ke koleksi perpustakaan	
	3	Dengan komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet, software yang berlisensi dengan jumlah yang memadai. Tersedia fasilitas e-learning namun belum dimanfaatkan secara efektif. Koleksi perpustakaan dapat diakses secara on-line namun masih ada kendala dalam kecepatan akses	
	2	Sebagian dengan komputer, namun tidak terhubung dengan jaringan luas/internet. Kebanyakan software yang digunakan belum berlisensi. Koleksi perpustakaan dikelola dengan komputer yang tidak terhubung jaringan	
	1	Proses pembelajaran dilakukan secara manual. Pengelolaan koleksi perpustakaan menggunakan komputer stand alone, atau secara manual	
95	Aksesibilitas data dalam sistem informasi		
	4	Skor = skor akhir	
	3		
	2		
	1		
	0		
Penjelasan:			
<p>Nilai butir ini didasarkan pada hasil penilaian 12 jenis data (lihat kolom 1 pada tabel butir 6.4.2) dengan cara berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mahasiswa 2) Kartu Rencana Studi (KRS) 3) Jadwal mata kuliah 4) Nilai mata kuliah 5) Transkrip akademik 6) Lulusan 7) Dosen 8) Pegawai 9) Keuangan 10) Inventaris 11) Perpustakaan 12) Data instansi tempat Praktek Kerja Program Akutansi <p>Skor akhir = $(a + 2 \times b + 3 \times c + 4 \times d) / 12$</p> <p>Sedang untuk setiap jenis data, penilaian didasarkan atas aturan berikut:</p> <p>a: Data ditangani secara manual</p> <p>b: Data ditangani dengan komputer tanpa jaringan</p> <p>c: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan lokal (LAN)</p> <p>d: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan luas (WAN)</p>			
Komponen 30: Perangkat Keras dan Lunak			

Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas	
Komponen 31: Pengelolaan Sistem Informasi	
Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas	
Standar 11: Pembiayaan	
Komponen 32: Sumber Dana	
96	Persentase dana yang berasal dari mahasiswa (PDM)
4	Jika $PDM \leq 50\%$, maka skor = 4.
3	Jika $50\% < PDM \leq 100\%$, maka skor = $8 - (8 \times PDM)$.
2	
1	
Penjelasan:	
Dana yang diterima oleh PPAk dapat berasal dari:	
<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa b. PT sendiri/ Yayasan, c. Hiba d. Masyarakat, e. Kerjasama, dan f. Sumber lain. 	
97	Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, termasuk gaji, dan upah).
4	Jika $DOM \geq 20$ juta, maka skor = 4
3	Jika $10 < DOM < 20$ juta, maka skor = $DOM / 5$
2	
1	
0	Jika $DOM \leq 10$ juta, maka skor = 2
Penjelasan:	
DOM = Jumlah dana operasional/mahasiswa/ tahun	
Komponen 33: Pengalokasian dana	
98	Keterlibatan program PPAk dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/ kerja dan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana
4	Program PPAk secara otonom melaksanakan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana
3	Program PPAk tidak diberi otonomi, tetapi dilibatkan dalam melaksanakan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana
2	Program PPAk dilibatkan dalam perencanaan alokasi, namun pengelolaan dana dilakukan oleh Fakultas
1	Program PPAk hanya diminta untuk memberikan masukan. Perencanaan alokasi dan pengelolaan dana dilakukan oleh Fakultas
0	Program PPAk tidak dilibatkan dalam perencanaan/ alokasi dan pengelolaan dana
Komponen 34: Pengawasan	
Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas	
Standar 12: Pengelolaan	
Komponen 35: Tata Pamong	

99	Tatapamong menjamin terwujudnya visi, terlaksanakannya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan secara: (1) transparan, (2) akuntabel, (3) bertanggung jawab, (4) mandiri dan (5) adil	
4	Program studi memiliki tata pamong yang memungkinkan terlaksananya secara konsisten prinsip-prinsip tata pamong, terutama yang terkait dengan pelaku tata pamong (aktor) dan sistem ketata pamongan yang baik (kelembagaan, instrumen, perangkat pendukung, kebijakan dan peraturan, serta kode etik).	
3	Adanya dokumen, data dan informasi yang sah dan andal bahwa seluruh unsur tata pamong menjamin penyelenggaraan program studi yang: (1) transparan, (2) akuntabel, (3) bertanggung jawab, (4) mandiri, dan (5) adil	
2	Adanya dokumen, data dan informasi yang sah dan andal bahwa seluruh unsur tata pamong menjamin penyelenggaraan program studi yang memenuhi 2-3 aspek berikut : (1) transparan, (2) akuntabel, (3) bertanggung jawab, (4) mandiri, dan (5) adil	
1	Adanya dokumen, data dan informasi yang sah dan andal bahwa seluruh unsur tata pamong menjamin penyelenggaraan program studi yang memenuhi 1-2 aspek berikut : (1) transparan, (2) akuntabel, (3) bertanggung jawab, dan (4) mandiri (5) adil	
0	Tidak ada dokumen, data atau informasi yang sah dan andal bahwa seluruh unsur tata pamong menjamin penyelenggaraan program studi yang memenuhi aspek berikut : (1) transparan, (2) akuntabel, (3) bertanggung jawab, (4) mandiri, dan (5) adil	
Komponen 36: Kepemimpinan		
100	Tingkat pendidikan Ketua program PPAk	
4	Akuntan dengan pendidikan S-3 akuntansi	
3	Akuntan dengan pendidikan S-3 yang nonakuntansi atau Akuntan dengan pendidikan S-2 yang sesuai dengan program PPAk minimal S2 Farmasi atau spesialis Farmasi	
2	Akuntan dengan pendidikan S-2 nonakuntansi	
1	Tidak ada skor 1.	
101	Jabatan akademik/fungsional ketua program PPAk	
4	Ketua program memiliki jenjang kepangkatan lektor kepala ke atas	
3	Ketua program memiliki jenjang kepangkatan lektor ke atas	
2	Ketua program memiliki jenjang kepangkatan asisten ahli	
1	Ketua program tidak memiliki jenjang kepangkatan fungsional	
102	Sertifikasi profesi ketua program PPAk	
4	Ketua program memiliki gelar profesi yang relevan dengan bidang Akuntansi	
3	Ketua program memiliki gelar profesi yang tidak relevan dengan bidang Akuntansi	
2	Ketua program tidak memiliki gelar profesi	
1	Tidak ada skor 1	
103	Pengalaman publikasi ketua program PPAk 3 tahun terakhir	
4	Memiliki publikasi di jurnal ilmiah internasional/ /majalah profesi nasional atau internasional/jurnal ilmiah nasional terakreditasi sebagai penulis pertama	
3	Memiliki publikasi di jurnal ilmiah nasional terakreditasi majalah profesi baik nasional maupun internasional sebagai anggota	
2	Memiliki publikasi di jurnal ilmiah nasional yang tidak terakreditasimajalah profesi sebagai anggota	
1	Tidak memiliki publikasi	

104	Pengalaman praktik ketua program PPAk		
	4	Jika LPP \geq 5 tahun, maka skor = 4	
	3	Jika LPP < 5 tahun, maka skor = $(4 \times \text{LPP}) / 5$	
	2		
	1		
	0		
Penjelasan: LPP = Lama pengalaman praktik (tahun)			
105	Kepemimpinan program studi memiliki karakteristik yang kuat dalam: (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi, dan (3) kepemimpinan publik.		
	4	Kepemimpinan program studi memiliki karakteristik yang kuat untuk semua aspek dimaksud.	
	3	Kepemimpinan program studi memiliki karakteristik yang kuat untuk 2 dari 3 aspek dimaksud.	
	2	Kepemimpinan program studi memiliki karakteristik yang kuat untuk salah satu dari 3 aspek dimaksud.	
	1	Kepemimpinan program studi memiliki karakteristik yang lemah dalam ketiga aspek dimaksud.	
Penjelasan: a. Kepemimpinan operasional berkaitan dengan kemampuan menjabarkan visi dan misi ke dalam kegiatan operasional program studi. Bukti kepemimpinan operasional yaitu dihasilkannya: 1) Renstra yang akan menjadi dasar program dan kegiatan program studi; 2) Manual Prosedur atau SOP sebagai acuan operasional akademik yang diselenggarakan pada program studi; dan 3) panduan akademik lainnya selama kepemimpinannya. b. Kepemimpinan organisasi berkaitan dengan pemahaman tata kerja antar bagian dalam organisasi program studi, dalam sistem pendidikan Universitas Andalas dan dalam sistem pendidikan tinggi nasional. Bukti kepemimpinan organisasi yaitu: 1) tersedianya panduan tata kerja jurusan/bagian/program studi, fakultas dan universitas; 2) UU Sisdiknas/Permendiknas/SK Dirjen Dikti/Peraturan Rektor, yang semuanya tersosialisasi dengan baik ke sivitas akademika selama kepemimpinannya. c. Kepemimpinan publik berkaitan dengan kemampuan menjalin kerjasama dan menjadi rujukan bagi publik. Bukti kepemimpinan publik yaitu pimpinan telah terbukti mampu menjalin kerjasama dan menjadi rujukan bagi publik sehingga semua tindakan, ucapan dan keputusan menjadi rujukan bagi sivitas akademika.			
Komponen 37: Sistem Pengelolaan			
106	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program PPAk mencakup: perencanaan, pengorganisasian, penstafan, pengarahan, dan pengendalian yang efektif dilaksanakan.		
	4	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program PPAk berjalan sesuai dengan SOP, yang didukung dokumen yang lengkap	
	3	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program PPAk dilakukan dengan cukup baik, sesuai dengan SOP dan dokumen sebagian besar lengkap	
	2	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program PPAk dilakukan hanya sebagian sesuai dengan SOP dan dokumen sebagian lengkap	
	1	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program PPAk dilakukan tidak sesuai dengan SOP	
Penjelasan: Hal ini dicirikan dengan adanya dokumen: 1) Renstra Fakultas 2) Renstra PPAk 3) Standar Prosedur Operasional dan dilaksanakan dengan konsisten			
Komponen 38: Sistem Pengembangan pendidikan			
Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas			
Komponen 39: Sistem Penjaminan Mutu			

107	Pelaksanaan penjaminan mutu di program PPAk: (1) Kesesuaian dengan standar penjaminan mutu, (2) Umpan balik dan tindaklanjutnya, dan (3) Kelengkapan dokumen.	
	4	Sistem penjaminan mutu berjalan sesuai dengan standar penjaminan mutu, ada umpan balik dan tindak lanjutnya, yang didukung dokumen yang lengkap.
	3	Sistem penjaminan mutu berjalan sesuai dengan standar penjaminan mutu, umpan balik tersedia tetapi tidak ada tindak lanjut, dokumen lengkap
	2	Sistem penjaminan mutu berfungsi sebagian namun tidak ada umpan balik dan dokumen cukup lengkap
	1	Ada sistem penjaminan mutu, tetapi tidak berfungsi
	0	Tidak ada sistem penjaminan mutu
Penjelasan: Pelaksanaannya antara lain dengan adanya: kelompok dosen bidang ilmu yang menilai mutu soal ujian dan/atau silabus untuk mata kuliah pilihan.		
108	Penjaringan umpan balik dan tindak lanjutnya.	
	4	Umpan balik diperoleh dari dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan dan asosiasi profesi serta ditindaklanjuti secara berkelanjutan
	3	Umpan balik diperoleh dari dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan dan asosiasi profesi serta ditindaklanjuti secara insidental
	2	Umpan balik hanya diperoleh dari sebagian dan ada tindak lanjut
	1	Umpan balik hanya diperoleh dari sebagian dan tidak ada tindak lanjut
	0	Tidak ada umpan balik
Penjelasan: Sumber umpan balik antara lain dari: (1) dosen, (2) mahasiswa, (3) alumni, (4) pengguna lulusan (5) asosiasi profesi Umpan balik digunakan untuk pelaksanaan proses pembelajaran, dan peningkatan kegiatan program PPAk.		
109	Upaya-upaya yang telah dilakukan penyelenggara program PPAk untuk menjamin keberlanjutan (sustainability) program PPAk	
	4	Ada bukti empat usaha dilakukan dengan hasil yang baik.
	3	Ada bukti tiga usaha dilakukan dengan hasil yang baik.
	2	Ada bukti dua usaha dilakukan dengan hasil yang baik
	1	Ada bukti satu usaha dilakukan dengan hasil yang baik
	0	Tidak ada usaha
Penjelasan: Upaya-upaya yang telah dilakukan mencakup: a. Upaya untuk peningkatan animo calon mahasiswa b. Upaya peningkatan mutu manajemen c. Upaya untuk peningkatan mutu lulusan d. Upaya untuk pelaksanaan dan hasil kerjasama kemitraan		
Komponen 40: Rencana Strategis		

110	Rencana Strategis (Renstra) program studi	
4	Program studi memiliki Renstra yang jelas mengacu pada Renstra Fakultas dan masih dalam rentang waktu berlaku.	
3	Program studi memiliki Renstra yang jelas mengacu pada Renstra Fakultas tetapi sudah melewati batas waktu berlaku.	
2	Program studi memiliki Renstra yang tidak jelas acuannya pada Renstra Fakultas dan masih dalam rentang waktu berlaku.	
1	Program studi memiliki Renstra yang tidak jelas acuannya pada Renstra Fakultas dan sudah melewati batas waktu berlaku.	
0	Program Studi tidak memiliki Renstra.	
Standar 13: Penelitian		
Komponen 41: Pengelolaan Penelitian		
111	Keberadaan dan kesesuaian <i>road map</i> penelitian dengan sarana prasarana, sumber daya manusia, dan kesesuaian dengan masalah kefarmasian, serta pelaksanaannya	
4	Sarana prasarana, sumber daya manusia mendukung <i>road map</i> penelitian, dan kegiatan penelitian semuanya sesuai dengan <i>road map</i> dan ada penelitian inovatif	
3	Sarana prasarana, sumber daya manusia mendukung <i>road map</i> , dan kegiatan penelitian semuanya sesuai dengan <i>road map</i>	
2	Sarana prasarana, sumber daya manusia kurang mendukung <i>road map</i> penelitian	
1	Sarana prasarana, sumber daya manusia tidak mendukung <i>road map</i> penelitian	
0	Tidak ada <i>road map</i> penelitian	
Komponen 42: Luaran Penelitian		
112	Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang akuntansi, yang dilakukan oleh dosen tetap PPAk yang bidang keahliannya sama dengan bidang keprofesian akuntansi, selama 3 tahun	
4	Jika $NK \geq 1$, maka skor = 4	
3	Jika $0 < NK < 1$, maka skor = $1 + (3 \times NK)$	
2		
1		
0	Jika $NK = 0$, maka skor = 0	
Penjelasan: Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: $NK = \text{Nilai kasar} = (4na + 2nb + nc) / f$ Keterangan: na = Jumlah penelitian dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu nb = Jumlah penelitian dengan biaya luar yang sesuai bidang ilmu nc = Jumlah penelitian dengan biaya dari PT /sendiri sesuai dengan bidang ilmu f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS		
113	Jumlah karya ilmiah yang sesuai dengan akuntansi, yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya akuntansi, selama 3 tahun	
4	Jika $NK \geq 2$, maka skor = 4	
3	Jika $0 < NK < 2$, maka skor = $1 + (NK) / 2$	
2		
1		
0	Jika $NK = 0$, maka skor = 0	
Penjelasan: $NK = \text{Nilai kasar} = (4na + 2nb + nc) / f$ Keterangan:		

	<p>na = Jumlah artikel ilmiah tingkat internasional yang sesuai bidang ilmu</p> <p>nb = Jumlah artikel ilmiah tingkat nasional yang sesuai bidang ilmu</p> <p>nc = Jumlah karya ilmiah (artikel dalam jurnal yang belum terakreditasi DIKTI, jurnal ilmiah populer, koran, diktat) sesuai dengan bidang ilmu</p> <p>f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS</p>									
114	<p>Jumlah publikasi/karya ilmiah/karya lain yang berkaitan dengan profesi akuntansi yang dihasilkan oleh dosen tetap PPAK selama tiga tahun</p> <table border="1"> <tr> <td>4</td> <td>Jika $NK \geq 6$, maka skor = 4</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td rowspan="3">Jika $0 < NK < 6$, maka skor = $1 + (NK / 2)$</td> </tr> <tr> <td>2</td> </tr> <tr> <td>1</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>Jika $NK = 0$, maka skor = 0</td> </tr> </table>	4	Jika $NK \geq 6$, maka skor = 4	3	Jika $0 < NK < 6$, maka skor = $1 + (NK / 2)$	2	1	0	Jika $NK = 0$, maka skor = 0	
4	Jika $NK \geq 6$, maka skor = 4									
3	Jika $0 < NK < 6$, maka skor = $1 + (NK / 2)$									
2										
1										
0	Jika $NK = 0$, maka skor = 0									
<p>Penjelasan:</p> <p>Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut:</p> $NK = (Na + 2 Nb + 4 Nc) / N$ <p>Keterangan:</p> <p>Na = Banyaknya keterlibatan dosen tetap program PPAK dalam penulisan artikel di media nasional tidak terakreditasi</p> <p>Nb = Banyaknya keterlibatan dosen tetap program PPAK dalam penulisan artikel di media nasional terakreditasi</p> <p>Nc = Banyaknya keterlibatan dosen tetap program PPAK dalam penulisan artikel di media internasional</p> <p>N = Banyaknya dosen tetap program PPAK yang bidang keahliannya Akuntansi</p>										
115	<p>Karya-karya dosen program PPAK dalam bentuk buku atau monograph (sebagai editor) ber ISBN</p> <table border="1"> <tr> <td>4</td> <td>Jika $RBD \geq 20\%$ maka skor = 4</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td rowspan="3">Jika $RBD < 20\%$, maka skor = $1 + (15 \times RBD)$</td> </tr> <tr> <td>2</td> </tr> <tr> <td>1</td> </tr> </table>	4	Jika $RBD \geq 20\%$ maka skor = 4	3	Jika $RBD < 20\%$, maka skor = $1 + (15 \times RBD)$	2	1			
4	Jika $RBD \geq 20\%$ maka skor = 4									
3	Jika $RBD < 20\%$, maka skor = $1 + (15 \times RBD)$									
2										
1										
<p>Penjelasan:</p> <p>$RBD = \text{Jumlah buku/Monograph (selain conference proceedings) yang ber ISBN dibagi dengan jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya Akuntansi, dalam persen}$</p>										
116	<p>Karya-karya PPAk yang telah memperoleh perlindungan Paten/Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) atau karya yang mendapat pengakuan/ penghargaan dari lembaga nasional atau internasional dalam lima tahun terakhir</p> <table border="1"> <tr> <td>4</td> <td>Dua atau lebih karya yang memperoleh HAKI.</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Satu karya yang memperoleh HAKI.</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Tidak ada karya yang memperoleh HAKI.</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Tidak ada skor.</td> </tr> </table>	4	Dua atau lebih karya yang memperoleh HAKI.	3	Satu karya yang memperoleh HAKI.	2	Tidak ada karya yang memperoleh HAKI.	1	Tidak ada skor.	
4	Dua atau lebih karya yang memperoleh HAKI.									
3	Satu karya yang memperoleh HAKI.									
2	Tidak ada karya yang memperoleh HAKI.									
1	Tidak ada skor.									
<p>Standar 14: Pengabdian Kepada Masyarakat</p>										
<p>Komponen 43: Pengelolaan Pelayanan</p>										
117	<p>Keberadaan dan kesesuaian program pengabdian kepada masyarakat dengan sarana prasarana, sumber daya manusia, dan kesesuaian dengan masalah kefarmasian, serta pelaksanaannya</p> <table border="1"> <tr> <td>4</td> <td>Sarana prasarana, sumber daya manusia mendukung program penngabdian kepada masyarakat, dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat semuanya sesuai dengan program</td> </tr> </table>	4	Sarana prasarana, sumber daya manusia mendukung program penngabdian kepada masyarakat, dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat semuanya sesuai dengan program							
4	Sarana prasarana, sumber daya manusia mendukung program penngabdian kepada masyarakat, dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat semuanya sesuai dengan program									

	3	Sarana prasarana, sumber daya manusia mendukung program pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat semuanya sesuai dengan program	
	2	Sarana prasarana, sumber daya manusia kurang mendukung program pengabdian kepada masyarakat	
	1	Sarana prasarana, sumber daya manusia tidak mendukung program pengabdian kepada masyarakat	
	0	Tidak ada program pengabdian kepada masyarakat	
Komponen 44: Luaran Pengabdian kepada Masyarakat			
118	Jumlah kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya Akuntansi selama tiga tahun		
	4	Jika $NK \geq 1$, maka skor = 4	
	3	Jika $0 < NK < 1$, maka skor = $1 + (3 \times NK)$	
	2		
	1		
	0	Jika $NK = 0$, maka skor = 0	
Penjelasan:			
NK = Nilai kasar = $(4 na + 2 nb + nc) / f$			
Keterangan:			
na = Jumlah pengabdian kepada masyarakat dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu			
nb = Jumlah pengabdian kepada masyarakat dengan biaya luar yang sesuai bidang ilmu			
nc = Jumlah pengabdian kepada masyarakat dengan biaya dari PT/sendiri yang sesuai dengan bidang ilmu			
f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS			
Standar 15: Kerjasama			
Komponen 45: Lingkup Kerjasama			
Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas/fakultas			
Komponen 46: Capaian Kerjasama			
119	Kegiatan kerjasama dengan instansi yang terkait dengan profesi dalam tiga tahun terakhir		
	4	Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, banyak dalam jumlah. Semuanya relevan dengan bidang keahlian Akuntansi	
	3	Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, cukup dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian Akuntansi	
	2	Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, kurang dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian Akuntansi.	
	1	Belum ada atau tidak ada kerjasama.	
Penjelasan:			
Tingkat kecukupan bergantung pada jumlah dosen tetap program PPAk			
110	Kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri yang terkait dengan Profesi dalam tiga tahun terakhir		
	4	Ada kerjasama dengan institusi di luar negeri, banyak dalam jumlah. Semuanya relevan dengan bidang keahlian Akuntansi	
	3	Ada kerjasama dengan institusi di luar negeri, cukup dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian Akuntansi.	
	2	Ada kerjasama dengan institusi di luar negeri, kurang dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian Akuntansi	
	1	Belum ada atau tidak ada kerjasama	
Penjelasan:			
Tingkat kecukupan bergantung pada jumlah dosen tetap program PPAk			

111	Kepuasan para pihak yang bekerjasama	
	4	Jika $n / N > 75 \%$, maka skor akhir = Sp Jika $n / N < 75 \%$, maka skor akhir = $(4 \times n \times Sp) / (3 \times N)$
	3	
	2	
	1	
<p>Penjelasan: Jumlah Institusi : p = jumlah institusi yang menyatakan sangat puas q = jumlah institusi yang menyatakan puas r = jumlah institusi yang menyatakan cukup puas s = jumlah institusi yang menyatakan kurang puas n = p + q + r + s. n = jumlah institusi dalam negeri yang ada pada Tabel 7.3.1. ditambah jumlah institusi luar negeri yang ada pada Tabel 7.3.2 Bobot Nilai : Nilai 4: jika pihak yang bersangkutan sangat puas Nilai 3: jika pihak yang bersangkutan puas Nilai 2: jika pihak yang bersangkutan cukup puas Nilai 1: jika pihak yang bersangkutan kurang puas $Sp = (4 p + 3 Q + 2 r + s) / n$</p>		
Standar 16: Kode Etika		
Komponen 47: Kode Etik Dosen		
Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas		
Komponen 48: Kode Etik Tenaga Kependidikan		
Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas		
Komponen 49: Kode Etik Mahasiswa		
Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas		
Standar 17: Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Kesehatan dan Keindahan Lingkungan		
Komponen 50: Keamanan dan Ketertiban		
Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas		
Komponen 51: Kesehatan		
Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas		
Komponen 52: Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan		
112	Kebersihan dan keehatan lingkungan PS	
	4	Lingkungan PS sangat bersih dan sehat
	3	Lingkungan PS cukup bersih dan sehat
	2	Lingkungan PS kurang bersih dan sehat
	1	Lingkungan PS tidak bersih dan tidak sehat
<p>Penjelasan: Kebersihan dan kesehatan lingkungan dinilai pada ruangan (lantai, meja, dinding, loteng dan lainnya), toilet, dan perkarangan.</p>		